

EVALUASI SATU-SATU

PENDAHULUAN

Apa yang dimaksud evaluasi satu-satu ?

Evaluasi satu-satu mungkin jenis evaluasi formatif yang sering digunakan dan paling terkenal. Evaluasi satu-satu melibatkan seorang penilai yang mengulas pengajaran/instruksi pada pelajar. Penilai yang mengulas pengajaran duduk bersama-sama pelajar, mengamati bagaimana pelajar menjalankan pengajaran/instruksi itu, menyelidiki komentar pelajar tanpa mengomentari pelajar, dan memberikan pertanyaan pada pelajar selama atau setelah pengajaran diberikan. Evaluasi satu-satu dapat menilai kualitas intrinsik (dasar) pelajaran dan pengaruhnya setelah suatu pengajaran diberikan. Metode evaluasi ini sebaiknya dilaksanakan sedini mungkin dalam proses pengembangan pengajaran. Peninjauan satu persatu biasanya dilaksanakan dalam kelompok kecil atau pada evaluasi tes lapangan, dimana hal ini untuk membantu penilai menjelaskan pengajaran sebelum evaluasi ini diberikan pada para pelajar atau para pengajar. Keuntungan utama dari peninjauan satu-satu yaitu memberikan informasi evaluasi dari sudut pandangan pelajar. pada evaluasi ini, penilai berkesempatan bertanya pada pelajar tentang tanggapan mereka pada pengajaran yang diberikan dalam kelompok kecil atau evaluasi uji lapangan. Evaluasi satu-satu dapat menjadi diskusi yang menarik dengan menyelidiki komentar-komentar siswa, yang mengusulkan alternatif perubahan, dan bertanya tentang saran perbaikan. Terakhir, evaluasi ini merupakan sumber produktif yang dapat dibuktikan dari informasi(data) perbaikan.

Tiap pelajar memberikan kritik yang berbeda dan terperinci pada metode evaluasi satu-satu, sedangkan evaluasi kelompok memberikan informasi yang lebih umum dari sejumlah pelajar.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan evaluasi satu-satu :

Informasi yang dapat diperoleh dari evaluasi satu-satu

Evaluasi ini terutama mungkin berfokus pada standar intrinsik / dasar, jika syarat-syarat berikut seluruh atau sebagian terpenuhi :

- ✓ Pengajaran tersebut belum diulas oleh para pengajar sebelumnya.
- ✓ Para pelajar yang lain akan mengulas kembali materi yang diberikan pada situasi pengajaran berikutnya.
- ✓ para pelajar, isi dan strategi yang akan diberikan tidak biasa / familiar bagi tim perancang evaluasi.
- ✓ Evaluasi yang diberikan mengukur kemampuan para pelajar (tes, latihan, sikap dalam pengisian kuesioner) dan mungkin juga memerlukan perbaikan.

Berikut ini beberapa pertanyaan yang harus anda cari jawabannya ketika menerapkan metode evaluasi satu-satu :

- ✓ Apakah pengajaran yang disampaikan jelas ?
Tujuan utamanya adalah untuk memastikan apakah pelajar mengerti apa yang disampaikan.
- ✓ Apakah pengarahan dalam pengajaran jelas ?

Tujuannya untuk mengetahui apakah pelajar mengerti petunjuk dari materi yang diberikan.

- ✓ Apakah pengajarannya telah lengkap ?
Untuk mengetahui apakah suatu pengajaran telah sempurna, diperlukannya pendapat dari para ahli yang berkaitan dari materi yang disampaikan, dengan tidak melupakan kritik dan saran dari para pelajar yang menjadi subjek penelitian.
- ✓ Apakah pengajaran/instruksinya terlalu sulit atau mudah ?
Pengajarannya mungkin telah jelas dan lengkap tetapi masih sulit dipahami pada saat membaca instruksi yang ada pada materi yang disampaikan, kemudian sulit memahami keobjektifan dari materi, atau terlalu banyak muncul informasi-informasi baru yang belum dikenal oleh para pelajar. Sama juga, ketika para pelajar mungkin menjawab seluruh pertanyaan pada latihan dan tes, tetapi para pelajar merasa bosan atau merasa materi yang diberikan tidak menantang. Untuk menjawab pertanyaan ini, anda harus menganalisa dari jawaban para pelajar. Oleh karena itu, tingkat kemampuan dari subjek yang diteliti dalam hal ini para pelajar harus dipertimbangkan.
- ✓ Apakah tampilan=visualisasi materi (penggunaan layar komputer / LCD) dan suara=audio yang disampaikan cukup berkualitas ?
Apakah tampilannya mudah untuk dilihat dan dipelajari ? apakah suara yang disampaikan dapat didengar dan dimengerti ? hal ini menunjukkan pada kita bagaimana para pelajar bereaksi terhadap visualisasi dan audio dari pengajaran yang disampaikan ?
- ✓ Apakah terdapat kesalahan dalam pencetakan tulisan atau tata bahasa-nya ?
Pada materi pengajaran yang diberikan, para pelajar menemukan kesalahan pengejaan, kalimat yang tidak lengkap, atau miskinnya gaya bahasa. Hal ini kadang-kadang atau sering dilupakan para tim perancang materi, untuk itu diperlukan kehati-hatian dalam mengulas kembali materi pengajaran.

Siapa yang kau pilih sebagai subjek untuk suatu metode pengujian satu-satu ?

Maksudnya :

- berapa banyak pelajar yang dipilih ?
- karakteristik apa yang harus mereka miliki ?
- sebaiknya menggunakan minimum tiga pelajar (Dick and Carey, 1990).
- Penggunaan satu subjek menghasilkan informasi perbaikan yang berharga. (Lowe, Thurston, and Brown ,1983).
- Penggunaan dua subjek untuk menghasilkan materi pengajaran yang dapat meningkatkan hasil ujian pelajar daripada materi yang sebelumnya. (Roebeck, 1965 and Baker, 1970).
- Penggunaan tiga, empat atau lebih subjek/pelajar dapat menguntungkan pada ujian, dimana satu atau dua pelajar dapat menggunakan bahan yang telah diubah/diperbaiki dari sebelumnya.

pelajar seperti apa yang harus digunakan pada metode pengujian satu-satu ini :

- subjeknya yang dapat mewakili dari populasi yang ingin dicapai.
- Siswanya dari bermacam-macam tingkat kemampuan

Beberapa karakteristik yang mungkin perlu dipertimbangkan untuk memilih subjek pada metode pengujian satu-satu ini, yaitu :

- pengetahuan pelajar, maksudnya seberapa jauh mereka mengetahui tentang subjek yang dipelajari.
- Kemampuan pelajar, maksudnya kemampuan intelektual pelajar.
- Ketertarikan/motivasi pelajar, apakah mereka menunjukkan ketertarikannya untuk belajar selama evaluasi.
- Keterwakilan pelajar, berapa banyak pelajar yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang diinginkan.
- Kepribadian pelajar, apakah pelajar percaya diri dan kritis selama evaluasi.

Tingkat kemampuan yang dipilih pada pengujian satu-satu ini, yaitu : kemampuan pelajar yang rendah, menengah, dan tinggi. Wager (1983).

Pada pembelajaran ini, kemampuan pelajar yang tinggi cenderung untuk mengidentifikasi ketidak-akuratan dalam materi, sementara kemampuan pelajar yang rendah cenderung mengindikasikan masalah dasar dalam mempelajari instruksi. Sedangkan kemampuan pelajar yang menengah menunjukkan tingkat kemampuan yang paling potensial dari pengajaran.

- ✓ Jika rancangan anda menggunakan paling sedikit tiga subjek pada pengujian satu persatu ini, maka penggunaan range tingkat kemampuan rendah, menengah, dan tinggi adalah pilihan yang pantas.
- ✓ Jika anda hanya menggunakan dua subjek, maka tingkat kemampuan subjek yang digunakan yaitu menengah dan rendah atau menengah dan tinggi. Jika jumlah pelajar yang mempunyai tingkat kemampuan yang rendah lebih sedikit dari yang tinggi, maka anda boleh menggunakan pilihan menengah dan tinggi. Pilihan anda mungkin didasarkan pada jenis pelajar yang mungkin menghasilkan informasi evaluasi.
- ✓ Jika anda hanya menggunakan satu subjek, anda dapat mempertimbangkan tingkat kemampuan pelajar yang rendah sampai menengah karena dapat mengidentifikasi banyak masalah. Pilihan yang terbaik adalah pelajar dengan tingkat kemampuan yang menengah.

Pelajar-pelajar yang seperti apa yang anda pilih agar dapat menghasilkan evaluasi yang baik, yaitu pemilihan pelajar yang dapat :

- ✓ menggeneralisasi kemampuan pelajar,
- ✓ meyakinkan anda bahwa materi yang diberikan efektif.
- ✓ menunjukkan perbaikan apa yang harus dibuat.

Pilihan anda terhadap pelajar mungkin tergantung pada keputusan anda sendiri dari tipe pelajar yang mempunyai banyak masalah dengan pengajaran :

siapa yang menunjukkan kebosanan, kebingungan, dan tanggapan yang berlebih-lebihan.

PELAKSANAAN EVALUASI SATU-SATU

Pelaksanaan evaluasi satu-satu melibatkan :

1. Persiapan pertanyaan evaluasi.
2. Perancangan alat-alat pengumpulan data.
3. Persiapan pelajar terhadap evaluasi.
4. Pengaturan evaluasi
5. Penutupan evaluasi
6. Peninjauan ulang data evaluasi.
7. Perbaikan pengajaran/instruksi
8. Pengulangan kembali siklus tersebut.

Persiapan pertanyaan evaluasi

- ✓ Pertimbangkan informasi jenis apa yang anda ingin peroleh dari evaluasi.
- ✓ Tulis pertanyaannya dengan sejumlah jenis pertanyaan yang berbeda.
- ✓ Cari tahu apa yang dapat menarik perhatian pelajar terhadap suatu pengajaran/instruksi.

Contoh jenis-jenis yang berbeda dari pertanyaan :

	Untuk mengidentifikasi masalah	Untuk saran perbaikan
khusus	Apakan umpan balik pada soal no.3 menolong anda memperbaiki kesalahan anda ? Gambar 4.1 memberitahukan anda tentang apa ? Apakah petunjuknya jelas ?	Bagaimana anda mengubahnya ? apakah penulisan huruf yang lebih besar akan menolong ? pada bagian apa yang diperlukan untuk ditulis ulang ?
umum	Apa yang menjadi masalah terbesar bagi anda pada pengajaran/instruksi yang diberikan ? Apakah ada beberapa bagian yang kelihatan sangat susah ? atau terlalu mudah ?	Jika anda dapat mengubah satu hal pada pelajaran ini, hal apakah yang akan diubah ? Apakah anda mempunyai beberapa saran untuk meningkatkan lebih baik materi ini ?

Tujuan utama evaluasi satu-satu adalah untuk mengidentifikasi masalah pada pengajaran/instruksi, jadi masalah identifikasi pertanyaan selalu diperlukan. Jika anda bertanya "apa yang menjadi masalah terbesar pada instruksi ?" dan pelajar menjawab "petunjuk-petunjuk materinya", maka anda dapat menindaklanjuti dengan "bagaimana yang akan anda ubah tentang petunjuknya untuk menjadi lebih jelas ?"

Bagaimanapun, anda harus telah mempersiapkan pertanyaan yang dapat memberi anda data yang diperlukan tentang aspek yang kritis pada pengajaran/instruksi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan pada komentar pelajar dapat membuat pelajar lebih interaktif terhadap evaluasi yang diberikan.

Contoh umum dan khusus dari pertanyaan evaluasi satu-satu	
<p>Isi Apakah ada beberapa bagian yang anda ingin penjelasan lebih ? atau lebih dipraktekkan ?</p> <p>Apakah ada bagian-bagian yang sangat sulit ?</p> <p>Lingkungan Dapatkah anda mempelajarinya di rumah atau di sekolah ?</p> <p>Dapatkah anda menggunakannya tanpa pertolongan ?</p> <p>Ketertarikan dan menerima Apakah anda merasa tertantang, atau bosan ?</p> <p>Akankah anda menggunakannya ?</p> <p>Perbaikan secara umum Jika anda dapat mengubah satu, hal apakah yang akan diubah ?</p> <p>Siapa yang anda kira dapat menggunakannya ?</p>	<p>Kejelasan Apakah contohnya berhubungan pada pengalaman anda sendiri ?</p> <p>Apa yang Grafik ini beritahukan pada anda ?</p> <p>Manfaat Akankah belajar hal ini menolong anda melakukan pekerjaan menjadi lebih baik ?</p> <p>Apa Hal baru yang anda pelajari ?</p> <p>Aspek perseptual(daya tangkap) Dapatkah anda melihat layar dengan mudah ? Dapatkah anda jelas mendengar segala sesuatunya ?</p> <p>Perbaikan secara khusus Bagaimana akan anda rancang kembali umpan baliknya ?</p> <p>Apa yang seharusnya isi menu materinya?</p>

Merancang alat-alat pengumpulan data

Alat-alat pengumpulan data anda harus dipersiapkan untuk menangkap jenis informasi berupa campuran jawaban dan komentar spontanitas pelajar-pelajar.

Salah satu alat yang paling sering digunakan pada evaluasi satu per satu adalah alat perekam/ catatan untuk menangkap komentar spontanitas pelajar, jawaban mereka terhadap pertanyaan yang anda siapkan, dan informasi yang anda amati mengenai perbuatan/kegiatan mereka. Alat perekam/catatan sangat berguna ketika pelajar tidak dapat menuliskannya pada materi, seperti pengamatan video atau program komputer.

Nama Pelajar :	Latar belakang :
Unit 1	
A. Komentar Pelajar Halaman/Layar : _____	Komentar : _____
B. Pertanyaan Penguji Pertanyaan : _____	Jawaban : _____

C. Aspek untuk diamati/direkam Aspek : _____	Pengamatan/perbuatan : _____
Unit 2	
A. Pertanyaan wawancara Pertanyaan : _____	Jawaban : _____
B. Komentar dan hasil yang tidak dapat diantisipasi _____	_____

Gambar 4.2 catatan evaluasi satu-satu

Perekam Catatan dapat juga digunakan untuk merekam informasi dari evaluasi yang anda peroleh dari audiotape dan videotape. Audiotape memastikan bahwa tidak ada komentar pelajar yang terlupakan atau rekaman yang tidak akurat dari proses evaluasi. Videotape memberikan informasi pengamatan yang berharga pada penampilan/kegiatan pelajar.

Mempersiapkan pelajar untuk evaluasi

Untuk mempersiapkan pelajar, anda harus menyiapkan lingkungan evaluasi, lakukan pembicaraan/dialog sebelum evaluasi dimulai, jelaskan tujuan dari evaluasi yang akan dilakukan, dan jelaskan prosedurnya.

- ✓ Pilihlah sebuah tempat yang akan membuat subjek anda merasa nyaman. Pastikan materinya siap dan dapat dibaca, perlengkapan audiovisualnya sudah berada ditempat dan bekerja dengan baik. Siapkan pena dan pensil bagi anda dan subjek anda.
- ✓ Lakukan pembicaraan ringan pada subjek : apa kegiatan mereka, pelajaran/kuliah/kursus yang telah mereka jalani, sudah berapa lama mereka di sekolah/perusahaan ini, darimana asal mereka, dll. Maksud dari pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk mengajak pelajar berbicara dan anda untuk mendengar, bahwa anda tertarik dari apa yang mereka katakan.
- ✓ Jelaskan tujuan evaluasi, sehingga dapat membuat subjek anda terbuka dan kritis. Sebaiknya beritahu subjek, bahwa pentingnya evaluasi formatif ini yang dapat meningkatkan produk instruksional anda, bahwa dengan komentar subjek akan membantu membuat produk akhir yang lebih efektif dan menarik untuk dipelajari teman-teman subjek.
Penjelasan tujuan evaluasi membuat pelajar merasa menjadi bagian dari proses dan mengurangi kebingungan atau sikap tutup mulut yang mungkin subjek rasakan ketika akan mengkritik pengajaran/instruksi yang diberikan.
- ✓ Penjelasan prosedurnya memastikan bahwa subjek mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dan apa pengaruhnya bagi mereka. Paling penting, sebaiknya memberitahu mereka apa yang anda ingin mereka lakukan selama mengevaluasi instrukis/pengajaran.

Pengaturan Evaluasi

Evaluasi dimulai ketika anda menangani draft atau prototype mengenai materi pengajaran/instruksi ke pada subjek. Salah satu tugas anda adalah merekam komentar pelajar selama proses evaluasi, tetapi juga anda harus mengatur/memanager proses evaluasi ini.

- ✓ Posisikan anda dekat dengan subjek, tetapi juga memberikan ruang yang cukup sehingga subjek anda tidak merasa terganggu.
Beberapa penguji suka menempatkan subjeknya membentuk sudut 90 derajat terhadap dirinya. (McAlpine, 1987). Sehingga subjek tidak menghadapi wajah penguji tetapi mudah menerima pengujian tersebut.
- ✓ Berikan komentar seperti "uh-huh", "benar", "ya, seperti itu" sehingga mendorong pelajar untuk merespon evaluasi yang diberikan.
- ✓ Tunjukkan anda tertarik terhadap apa yang pelajar komentarkan.
- ✓ Anda juga dapat menyibukkan diri anda sementara pelajar mengulas instruksi yang diberikan untuk menghindari kesan bahwa anda menunggu komentarnya.
- ✓ Anda juga dapat mengulas materi instruksi dalam waktu yang bersamaan seperti yang sedang dilakukan subjek anda, dengan mencatat komentar anda pada catatan pengumpulan data anda.
- ✓ Anda boleh mengingatkan pelajar bahwa anda ingin mengetahui apakah ada kesalahan pada materi. Ketika pelajar memberikan komentar tentang instruksi/pengajaran, anda dapat menanggapi dengan pertanyaan lanjutan. Contoh, jika pelajar mengatakan "saya tidak mengerti penjelasannya", anda dapat menanggapi dengan "apa yang tidak anda mengerti tentang hal ini", atau "apa yang membingungkan".
- ✓ Anda harus menstimulasi/merangsang suatu interaksi antara diri anda dengan pelajar, terutama ketika anda tidak seluruhnya mengerti terhadap reaksi yang pelajar lakukan, atau anda dapat menunjukkan ketertarikan untuk menemukan suatu perbaikan terhadap materi anda.
- ✓ Anda dapat memberikan pujian terhadap komentar yang subjek berikan, bahwa mereka telah memberikan kontribusi yang berarti.
- ✓ Jika pelajar menemukan kesulitan untuk mengerti suatu penjelasan atau soal ujian, anda harus mempertimbangkan bahwa anda menginginkan suatu perbaikan terhadap hal tersebut.
- ✓ Jika pelajar memerlukan pertolongan, anda dapat mencoba menolongnya dengan mengusulkan cara lain sehingga pelajar dapat mengetahui apa yang materi maksudkan. Seperti dengan membuat kalimat yang mereka mengerti, atau membuat sketsa suatu grafik. Anda dapat mencatat, apakah perbaikan yang anda lakukan bekerja.

Penutupan Evaluasi

Suatu evaluasi diakhiri ketika pelajar mengambil pelajaran dari ujian yang diberikan dan anda melakukan diskusi dengan subjek mengenai reaksi mereka terhadap instruksi/pengajaran yang telah diberikan.

- ✓ Pada evaluasi satu-satu, anda akan mendapatkan kritikan dari pelajar terhadap ujian, terutama jika pelajar menemukan banyak masalah yang sulit dimengerti yang menunjukkan bahwa ujian yang diberikan sangat berlebihan dan melemahkan.
- ✓ Jika pelajar kelihatan dapat melewati ujian dengan sedikit kesulitan, atau hanya ada beberapa atau tidak ada subjek yang memerlukan evaluasi lanjutan, anda mungkin ingin mengetahui apakah mereka sungguh telah mendapatkan pelajaran dari instruksi/pengajaran yang disampaikan.

- ✓ Anda dapat meminta pelajar memberikan kritik mengenai ujian yang diberikan, sehingga memberitahukan kepada anda apa yang tidak mengerti dan menemukan kesulitan yang mereka hadapi meskipun mereka menyelesaikan ujian sesuai kebutuhan anda.

Diskusi / wawancara merupakan penutupan dengan pertanyaan secara umum mengenai instruksi/pengajaran yang diberikan, tanyakan kepada pelajar bagian materi apa yang mereka sukai, yang tidak disukai, materi apa yang membuat mereka tertarik, atau apa yang perlu diubah.

Diskusi atau wawancara juga berguna untuk mengetahui pertanyaan yang memberikan ide baru.

Pertanyaan penutup yang lainnya, yaitu :

- ✓ Apakah teman-temanmu akan tertarik jika diberikan materi dalam jumlah yang sama ?
- ✓ Akankah kamu menggunakannya jika kamu hanya memiliki satu pilihan ?
- ✓ Apa pendapatmu tentang evaluasi satu-satu ini ?

Diskusi atau wawancara merupakan suatu hal yang ingin ditanyakan tetapi takut untuk ditanyakan, sementara anda ingin tahu jawabannya.

Wawancara juga berguna untuk menanyakan tentang pendapat mengenai evaluasi satu-satu yang dilakukan penguji sebelumnya. Anda dapat menanyakan pada pelajar yang dapat menunjukkan pertanyaan pada arah perbaikan. Wawancara dapat digunakan untuk meminta pelajar memberikan opini terhadap intruksi materi yang diberikan dengan bahasa mereka sendiri.

MENINJAU ULANG DATA EVALUASI

Ketika evaluasi satu-satu telah selesai, data dikumpulkan dari lembar catatan dan alat perekam anda, maka data tersebut harus diorganisir dalam bentuk atau kelompok kategori komentar yang sama. Dan membandingkan komentar-komentar subjek satu dengan yang lain.

PERBAIKAN INSTRUKSI/PENGAJARAN

Perbaikan instruksi/pengajaran dilakukan setelah semua evaluasi subjek dilakukan. Hal ini tergantung pada :

- ✓ berapa banyak perbaikan yang perlu dibuat.
- ✓ Berapa lama anda melakukan perbaikan.
- ✓ Seberapa jauh anda menyetujui dari data evaluasi, dibandingkan seberapa besar anda menginginkan pendapat yang lain tentang evaluasi tersebut.

Secara umum anda ingin membuat perubahan yang berarti, sebelum pelajar berikutnya mengulas kembali instruksi yang diberikan. Sehingga anda dapat mengujicobakannya instruksi yang baru ini kepada subjek yang lain.

Mengulangi siklus yang telah dilakukan.

Siklus/lingkaran keseluruhan evaluasi perlu diulang karena anda ingin memperkirakan kembali pertanyaan yang akan anda tanyakan untuk memecahkan respon pelajar yang sebelumnya dan perbaikan yang telah anda buat pada instruksi/pengajaran.

Bagaimana menganalisa data yang diperoleh

Langkah pertama untuk menganalisa data adalah mengorganisir nya kedalam beberapa bentuk sehingga anda dapat melihat keseluruhan informasi evaluasi yang tersedia, dan membandingkan dan membedakan informasi yang diperoleh dari pelajar yang lain.

Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan menuliskan semua komentar-komentar pelajar dan penampilan dari kegiatan mereka mengenai instruksi/pengajaran anda pada "master copy". Setiap informasi pelajar dituliskan pada "master sheet (lembaran)" dalam warna yang berbeda sehingga anda mudah untuk mengidentifikasinya. (Dick and Carey, 1990).

Cara yang lain untuk mengorganisir data anda adalah menggunakan suatu lembar data (datasheet) untuk mengelompokkan data pelajar sesuai jenis informasi yang didapatkan, seperti komentar, penampilan, tingkah laku yang anda amati.

Komentar-komentar pelajar	Pelajar 1	Pelajar 2
1. Umpan balik untuk no.3 membingungkan	X	X
2. soal-soal latihannya terlalu mudah	X	
3. latihannya terlalu susah		X
Pengamatan		
1. susah menemukan dan menggunakan "help system" (sistem pertolongan)	X	X
Pertanyaan-pertanyaan penguji		
1. apakah petunjuknya jelas ?	No	Tidak tahu apa yang harus dipilih
2. Pelajarannya menarik !	Terlalu lama	Anda perlu lebih banyak mengajarkannya
Kesimpulan pelaksanaan		
1. nilai tes awal	30	50
2. nilai tes akhir	80	90
3. Menguasai sasaran objektivitas materi ? (Mastered terminal objective ?)	Ya	Perlu bimbingan

Gambar 4.3 lembar data evaluasi satu-satu untuk komentar-komentar, pengamatan (observasi), dan informasi pertanyaan.

Lembar data (*datasheet*) dapat juga digunakan melalui pendekatan "master copy", dimana "master copy" digunakan untuk memerincikan input yang khusus dari pelajar, sedangkan lembar data (*datasheet*) untuk merekam/mencatat data yang lebih umum. Lembar data dapat berupa kumulatif catatan dari komentar-komentar pelajar, diperbaiki dengan masukan (*input*) dari setiap pelajar.

Yang termasuk bagian komentar-komentar :

- ✓ komentar-komentar verbal pelajar
- ✓ komentar-komentar tertulis pada materi.
- ✓ Komentar mengenai sikap pelajar.

Hal yang perlu diamati oleh anda yaitu bagaimana pelajar melewati semua proses evaluasi dari instruksi/pengajaran yang diberikan. penampilan pelajar (: kegiatan-kegiatan yang dilakukan pelajar selama proses evaluasi) termasuk keseluruhan nilai pelajar dari tes kemampuan, pengerjaan soal latihan, atau kegiatan yang lainnya.

Lembar data dapat menunjukkan perbandingan beberapa hasil evaluasi pelajar. Perbandingan tersebut dapat memperlihatkan berapa banyak revisi yang disarankan.

Setelah proses evaluasi satu-satu telah selesai dilaksanakan oleh subjek(pelajar) pertama, informasi yang didapatkan dapat disimpan pada suatu lembar data, dan penguji dapat menentukan perbaikan apa yang perlu dibuat, sebelum menguji subjek yang kedua. Lembar data berguna untuk membandingkan antar pelajar. Jika komentar pelajar I menyarankan beberapa perubahan pada bagian tertentu pada instruksi/pengajaran yang diberikan, maka penguji harus mempertimbangkan saran tersebut sebelum instruksi/pengajaran versi kedua diberikan pada pelajar II. Hal ini dilakukan untuk membandingkan penampilan dan komentar antar pelajar. Jika anda memerlukan banyak bukti untuk perbaikan sebelum melakukan suatu perubahan, maka lembar data dapat digunakan untuk mengingatkan anda, pada bagian yang mana anda mencari pendapat yang lain (*second opinion*) dari subjek kedua.

Lembar data berguna untuk mengorganisir informasi evaluasi dasar seperti komentar-komentar, pertanyaan-pertanyaan, dan pengamatan. Jika anda ingin menganalisa bagian per bagian dan lebih terperinci dari penampilan/kegiatan pelajar, maka anda dapat menggunakan suatu tabel penampilan/kegiatan pelajar untuk setiap latihan dan ujian per individu.

Pelajar	Tes Awal 1	Latihan 1	Tes 1	Tes awal 2	Latihan 2	Tes 2	Tes Awal 3	Latihan 3	Tes 3	Rata-rata Tes awal	Rata-rata tes	MTO
1	-	X*	X	-	X	X	-	X	X	0	100*	Ya
2	-	-	X	-	X	X*	-	X*	-	0	66	Tidak
3	X	X	X	X	-	X*	-	X	X	66	66	Ya
	0,33	0,67	1,00	0,33	0,67	1,00	0,00	1,00	0,67	0,22	0,77	0,67
X = benar, - = salah, * = help provided (<i>diberi bantuan</i>) MTO = Mastery of Terminal Objective (<i>Penguasaan sasaran objektivitas materi</i>)												

Gambar 4.4 tabel penampilan/kegiatan dari tiga subjek evaluasi satu-satu.

Table penampilan/kegiatan dapat menolong penguji menentukan apakah urutan dari instruksi telah benar, apakah instruksi yang diberikan efektif, atau apakah ada masalah pada soal latihan dan ujian.

Keterangan :

Penampilan pelajar 1 mengindikasikan bahwa instruksi secara umum efektif, walaupun pelajar ini tidak mengetahui objektivitas tes awal dan menguasainya pada latihan dan tes akhir. serta hanya diberi sedikit bantuan pada latihan 1.

Pelajar 2 tidak menguasai sasaran objektivitas materi sehingga ia memperoleh nilai tes yang cukup kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa ada masalah pada instruksi/pengajaran pada tes 3. pelajar 2 tidak mampu mengerjakan latihan1 tetapi mampu pada tes 1. tetapi ini mungkin bukan suatu masalah, karena subjek belajar dari umpan balik (*belajar dari kesalahan, dan memperbaikinya*) yang benar pada latihan 1.

Pelajar 2 dan 3 membutuhkan bantuan untuk mampu melewati tes 2. ini berarti mungkin ada petunjuk yang salah, huruf/kata/kalimat yang tidak jelas, atau materinya yang sangat sulit.

Jadi, dengan tabel penampilan/kegiatan ini, penguji dapat membuat analisis yang tepat mengenai penampilan/kegiatan subjek evaluasi satu-satu.

Bagian dari analisa penampilan/kegiatan pelajar adalah diagnosa kesalahan (*error diagnosis*). Anda harus melihat bagaimana pelajar membuat kesalahan, mengapa mereka melakukan kesalahan, dan apa yang mereka lakukan untuk memperbaikinya. Penganalisaan kesalahan pelajar dapat mengungkapkan kekurangan yang penting pada instruksi/pengajaran, seperti kesalahan soal ujian, petunjuk yang tidak jelas, dan sedikit penjelasan.

Bagaimana melakukan perbaikan

Hal ini dibagi dalam tiga pertanyaan :

- ✓ Siapa yang membuat perbaikan
- ✓ Perbaikan apa yang harus dibuat
- ✓ Kapan harus melakukan perbaikan

Siapa yang harus membuat keputusan perbaikan

Keputusan perbaikan bisa anda sendiri atau anggota tim pengembangan penelitian anda (produser, manager proyek, atau perancang-perancang yang lain).

Dengan keterlibatan anggota tim, anda dapat juga :

- ✓ Mengulas data evaluasi dan memberikan keputusan atas perbaikan bersama-sama.
- ✓ Sampaikan pendapat perbaikan anda kepada mereka yang jika diterima merupakan hasil persetujuan mereka.
- ✓ Buat keputusan perbaikan sendiri yang jelas dan mudah dan mengkonsultasikannya dengan tim.

Perbaikan apa yang harus dibuat

biasanya setelah masalah diidentifikasi, anda harus menentukan perbaikan yang mungkin untuk memecahkan masalah tersebut. Meskipun pelajar menyarankan perbaikan, anda

harus menentukan apakah hal tersebut akan memecahkan masalah, sehingga pada akhirnya penguji sendiri yang menentukan keputusan.

Keputusan perbaikan lebih mudah ditentukan ketika suatu revisi disarankan secara spesifik, dan memberikan solusi yang jelas pada masalah yang ada. Tetapi keputusan perbaikan sulit dilakukan ketika solusi terhadap masalah susah digambarkan.

Kapan harus membuat perbaikan

anda melakukan perbaikan terhadap instruksi, setelah setiap subjek menyelesaikan semua pengujian. Tetapi anda mungkin ingin menunda beberapa perbaikan sampai beberapa pelajar telah mencoba instruksi tersebut. Sementara pada kasus yang lain anda mungkin melakukan perbaikan dengan segera setelah evaluasi pertama telah selesai.

Perbaikan yang harus segera dilakukan :

- ✓ Ejaan dan pemberian tanda baca.
- ✓ Sedikit petunjuk. Yang mungkin disebabkan kesalahan pencetakan.
- ✓ Malfunction. (*tidak bekerja dengan baik*). Seperti error pada komputer
- ✓ "Pelajar terbaik (pelajar yang tingkat intelektualnya tinggi)" mengalami permasalahan. Seperti ia merasa bosan.

Perbaikan yang dapat ditunda :

- ✓ Kalimat atau ungkapan yang tidak jelas. Beberapa pelajar dapat mengidentifikasi suatu penjelasan atau petunjuk yang tidak jelas yang memerlukan perbaikan, tetapi anda ingin menunda perbaikan dan menanyakan hal tersebut kepada pelajar yang lain apakah mereka mengalami hal yang sama.
- ✓ Navigasi. Apakah pelajar mengalami kesulitan dalam melalui setiap materi yang diberikan. Tetapi anda dapat mengamati pelajar yang lainnya, tanpa melakukan perbaikan dengan segera.
- ✓ Masalah pelaksanaan. Pelaksanaan hanya memberitahukan kepada kita bahwa ada permasalahan, tetapi tidak menunjukkan apa yang menjadi masalah. Keputusan perbaikan dapat ditunda sampai semua kelompok evaluasi telah melalui semua proses evaluasi.
- ✓ Ketertarikan. Apakah instruksi yang diberikan terasa bosan atau terlalu sulit, hal ini dapat dikonfirmasi kepada pelajar yang lain apakah mereka menunjukkan reaksi yang sama.

Masalah Khusus

- ✓ Subjek yang bertempat tinggal jauh, sehingga tidak berada pada waktunya ketika dibutuhkan. Beberapa penguji harus menuliskan pertanyaan satu-satu yang dimasukan pada materi pembelajaran, yang kemudian jawaban diperoleh melalui surat, fax, atau e-mail.
- ✓ Pelajar yang pendiam. Subjek yang tidak komunikatif merupakan masalah yang sering ditemukan pada evaluasi satu-satu. Konsekuensinya, anda harus berusaha ekstra supaya subjek berdialog selama proses evaluasi.
- ✓ Dua tipe pelajar. Kadang-kadang anda mungkin merancang materi instruksional yang akan digunakan oleh instruktur dan siswa.
Jika anda membuat paket perkuliahan atau workshop, anda mungkin memerlukan panduan seorang instruktur yang hanya digunakan oleh instruktur. Anda perlu melibatkan instruktur dalam membuat materi evaluasi satu-satu, terutama jika

ada petunjuk yang kompleks, tetapi sangat perlu di tampilkan pada instruksi/pengajaran.

Kesimpulan

- ✓ Evaluasi satu-satu sangat baik untuk mengidentifikasi kesalahan dan masalah pada draft materi instruksional.
- ✓ Evaluasi satu-satu berbeda dengan tinjauan para ahli, karena pelajar digunakan sebagai subjek sehingga fokus evaluasi dapat jelas diketahui, mudah digunakan, menarik, instruksinya efektif pada pelajar.
- ✓ Kunci sukses menerapkan evaluasi satu-satu adalah memilih para pelajarnya, menyiapkan daftar pertanyaan wawancara, dan mengatur/memanage evaluasi untuk mendorong kepercayaan diri pelajar dalam berkomunikasi.

Referensi :

Chapter Four : One To One Evaluation

DO NOT COPY